

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap intrepetasi *Scene* pada film Bajrangi Bhaijaan karya V. Vijayendra Prasad, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tanda yang terdapat pada gambar (*Scene/ Cinema*) relevan dengan perspektif pada teori Ferdinand De Saussure dalam kajian semiotiknya melalui konsep petanda (*Signified*) dan penanda (*Signifier*), langue parole, sinkronis diakronis, sintagma dan paradigmatic cenderung pada aspek analisa dialog sebagaimana rangkaian dalam menemukan pemaknaan suatu film yang ditampilkan.

Pada kajian unsur film (*Mise En Scene*) dalam film Bajrangi Bhaijaan mampu mengeksplorasi penonton atau khalayak dalam memberikan kesannya secara ekspresif sehingga tanpa disadari ikut merasakan rangkaian peristiwa, berempati dan simpati pada penokohan film tersebut.

Film Bajrangi Bhaijaan juga menggambarkan tentang nilai cinta kasih serta kepedulian terhadap perbedaan keyakinan dan budaya. Gambar (*Scene*) yang divisualisasikan menginterpretasikan peristiwa realita masyarakat yang sering terjadi meliputi konflik perbedaan dan hilangnya kemanusiaan (*Humanity*) yang dibutakan oleh gelapnya politik.

5.2 Saran

Saran yang ditujukan kepada pembaca dari hasil tayangan film Bajrangi Bhaijaan serta intepretant makna dan tanda sebagai pelengkap dari hasil yang ditulis oleh peneliti, antara lain sebagai berikut :

1. Melalui analisis film tersebut pembaca mampu menelaah sistem nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan yakni kepedulian bersikap, tolong menolong dan perdamaian. Kesenjangan sosial yang ditampilkan sebagaian *Scene* tersebut menjadikan tolak ukur pembelajaran dalam menghindari perbuatan diskriminasi dan perdagangan anak bertujuan eksploitatif.
2. Melalui penelitian ini, peneliti berharap publik atau khalayak mengetahui indikator sistem tanda dan makna yang tidak terlepas pada kehidupan bersosial sehingga dalam memberikan pandangan atau opini saling terkait terhadap masalah yang dihadapi.
3. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap para distributor film mampu menghasilkan film yang mengandung nilai edukasi tinggi sebagai kebutuhan sosial sebab film telah menjadi media yang berperan penting dalam mempengaruhi massa atau publik.